

**HUBUNGAN ANTARA PERHATIAN ORANG TUA DENGAN
MOTIVASI BELAJAR WARGA BELAJAR PADA KELOMPOK
BELAJAR PAKET C DI PKBM AL JAUHAR KOTA BOGOR**



**Rusdi Kasman
Abdur Rahman**

ABSTRAK

Perhatian orang tua adalah suatu rangsangan yang diberikan oleh orang tua dalam rangka memberikan bimbingan agar anak menjadi pribadi yang baik dalam menyesuaikan diri terhadap lingkungannya. perhatian orang tua terdiri dari perhatian intensif dan perhatian tidak intensif, perhatian spontan dan perhatian sekendak (tidak spontan), perhatian terpecah (distributive) dan perhatian terpusat (konsentratif) serta perhatian fiktif dan fluktuatif. Motivasi Belajar adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertindak ke arah yang lebih baik, dengan melakukan kegiatan menambah keterampilan dan pengalaman untuk mencapai tujuan belajar yang diharapkan. ciri-ciri motivasi belajar di atas dapat disimpulkan bahwa apabila seseorang memiliki ciri tersebut, berarti orang itu memiliki motivasi yang cukup kuat. Ciri-ciri motivasi seperti di atas akan sangat penting dalam kegiatan belajar-mengajar. Kegiatan belajar-mengajar akan berhasil baik kalau warga belajar tekun mengerjakan tugas, ulet dalam memecahkan berbagai masalah dan hambatan secara mandiri. Warga belajar yang belajar dengan baik tidak akan terjebak pada sesuatu yang rutinitas dan mekanis.

Metodologi penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, lalu dianalisis data secara korelasional untuk melihat hubungan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan signifikan perhatian orang tua terhadap motivasi warga belajar PKBM Al Jauhar Kota Bogor.

Kata Kunci : Perhatian Orang tua, Motivasi Belajar

A. PENDAHULUAN

Kebutuhan akan pendidikan merupakan hal yang mendasar. Pendidikan merupakan salah satu hal penting dalam pelaksanaan pembangunan dan peradaban. Disamping itu, pendidikan juga merupakan sarana utama dalam upaya mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu, keluarga, sekolah dan masyarakat berperan dalam meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan.

Dengan pendidikan diharapkan dapat mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang berilmu, kreatif, mandiri, berakhlak mulia, serta bertanggung jawab dan dilandasi dengan iman dan takwa kepada Tuhan yang Maha Esa. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional sebagai berikut :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya

untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pendidikan dipandang sebagai hak asasi bagi setiap orang. Oleh karena itu, pendidikan wajib ditempuh oleh setiap orang tanpa mengenal usia dan kondisi yang ada. Dalam pendidikan Luar Sekolah menjelaskan bahwa kegiatan pendidikan harus ditempuh sepanjang hayat dan dapat menyentuh semua lapisan masyarakat tanpa diskriminatif.

Oleh sebab itu penyelenggaraan pendidikan hendaknya dirancang sesuai dengan kebutuhan masyarakat agar dapat mengatasi berbagai kendala pendidikan seperti kemiskinan, rendahnya keterampilan masyarakat, serta faktor-faktor lainnya.

Salah satu satuan Pendidikan Luar Sekolah atau pendidikan nonformal yang bertujuan untuk membantu mengatasi berbagai kendala tersebut adalah Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) yang didalamnya terdapat berbagai program seperti

pendidikan kesetaraan meliputi : Kejar Paket A setara SD, Paket B setara SMP, Paket C setara SMA. Tidak dapat dipungkiri, bahwa penyelenggaraan program pendidikan tersebut sesuai dengan kebutuhan masyarakat, terutama mereka yang karena berbagai hal tidak dapat terlayani oleh pendidikan persekolahan (pendidikan formal).

Sesuai dengan fungsi pendidikan luar sekolah yaitu sebagai pelengkap, penambah dan pengganti. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Djudju Sudjana (2010 : 66) yang menyatakan bahwa : “Peranan pendidikan nonformal yang dapat ditampilkan dalam pemecahan masalah pendidikan formal adalah sebagai pelengkap, penambah dan pengganti pendidikan formal”. Dalam hal ini pendidikan kesetaraan berfungsi sebagai substitusi (pengganti) daripada pendidikan formal yang tidak dapat melayani mereka yang membutuhkan pendidikan setingkat SD, SMP dan ataupun SMA. Namun demikian dalam pelaksanaannya, program pendidikan kesetaraan sering mendapatkan berbagai kendala.

Di antara masalah yang sering dihadapi dari aspek warga belajar adalah mengenai motivasi belajar. Dimanapun dan kapanpun seseorang belajar, hal terpenting yang harus

dimiliki oleh setiap orang yaitu motivasi belajar, karena merupakan penggerak yang dapat mengarahkan aktivitas seseorang untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Motivasi yang tinggi dapat mendorong dan membantu pencapaian hasil belajar dengan optimal. Walaupun warga belajar memiliki bakat dan minat yang tinggi, tetapi tidak disertai dengan motivasi belajar maka pencapaian hasil belajarnya tidak akan optimal. Oleh karena itu, Motivasi memiliki peranan yang sangat penting dalam kegiatan belajar.

Terkait dengan hal itu, hasil observasi peneliti di PKBM Al-Jauhar Kecamatan Bogor Utara Kota Bogor ditemukan berbagai masalah yang berkaitan dengan motivasi belajar warga belajar, yaitu :

1. Tingkat kehadiran warga belajar yang rendah, dalam setiap pertemuan hanya sekitar 60% yang hadir.
2. Lokasi rumah warga belajar dengan PKBM cukup jauh sehingga berpengaruh terhadap tingkat kedisiplinan dan kehadirannya.
3. Banyak warga belajar yang terdaftar pada program kesetaraan di PKBM ini dengan motivasi hanya untuk mendapatkan ijazah.

Masalah-masalah tersebut diatas tentu memiliki keterkaitan dengan berbagai aspek yang perlu diidentifikasi kebenarannya, baik yang berasal dari faktor internal maupun eksternal warga belajar.

Oleh karena itu kami menganggap penting untuk meneliti “Hubungan antara Perhatian Orang tua dengan Motivasi Belajar Warga Belajar Pada Kelompok Belajar Paket C di PKBM Al-Jauhar Kota Bogor”, yang kemudian dibatasi hanya pada hal-hal yang berhubungan dengan ; maka pembatasan masalah penelitian sebagai berikut,

“Bagaimana hubungan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar warga belajar pada kelompok belajar Paket C di PKBM Al-Jauhar Kota Bogor ?”.

1. Untuk memperoleh data dan informasi tentang Perhatian Orang Tua warga belajar pada Kelompok Belajar Paket C di PKBM Al-Jauhar.
2. Untuk memperoleh data dan informasi tentang Motivasi Belajar warga belajar pada Kelompok Belajar Paket C di PKBM Al-Jauhar.

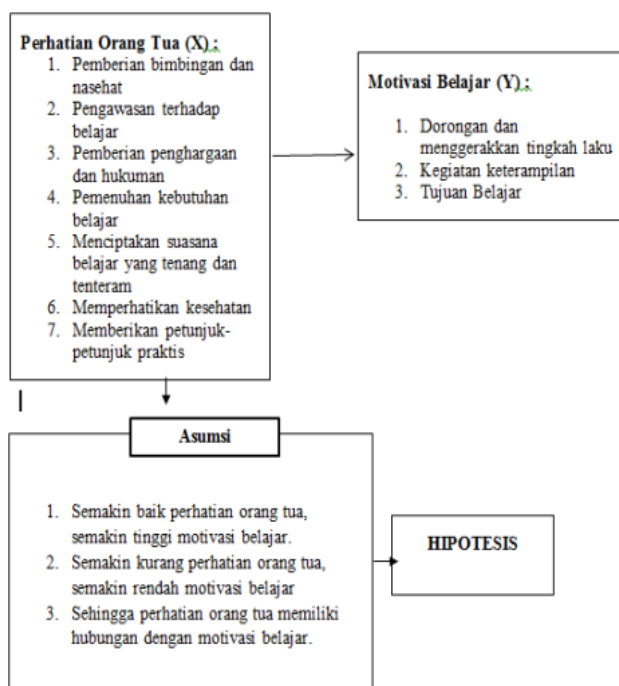
3. Untuk memperoleh data dan informasi tentang Hubungan antara Perhatian Orang Tua dengan Motivasi Belajar warga belajar pada Kelompok Belajar Paket C di PKBM Al-Jauhar.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan untuk ;

Kegunaan hasil penelitian bisa dilihat dari aspek teoritis dan praktis :

1. Kegunaan dari segi teoritis : Dapat memberikan sumbangan informasi bagi pendidik tentang hubungan antara Perhatian orang tua dengan motivasi belajar warga belajar pada Kelompok Belajar Paket C.
2. Kegunaan dari segi praktis : Dapat memberikan sumbangan bagi pemilik, pengelola/pimpinan, pelaksana, pengguna dan para pengambil kebijakan terutama pendidik tentang hubungan antara Perhatian orang tua dengan motivasi belajar warga belajar pada Kelompok Belajar Paket C.
3. Kegunaan Bagi Peneliti : Dapat dijadikan bahan untuk pengembangan penelitian berikutnya, sehingga dapat dijadikan referensi penelitian lebih lanjut.

Kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Hipotesis dan Desain Penelitian

Berdasarkan penjelasan dari kerangka berpikir diatas maka dalam penelitian ini penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut :

H₀ = Tidak terdapat hubungan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar warga belajar pada Kelompok Belajar Paket C di PKBM Al-Jauhar Kota Bogor.

H₁= Terdapat hubungan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar warga belajar pada Kelompok Belajar Paket C di PKBM Al-Jauhar Kota Bogor.

Agar Hipotesisi tersebut di atas dapat dijawab, maka peneliti menetapkan rencana uji hipotesis yang menggunakan koefisien korelasi (r), Product Moment Pearson, dengan rumus sebagaimana dikemukakan Sugiyono (2008:184) sebagai berikut:

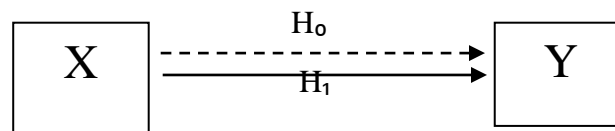
$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n(\sum x^2) - (\sum x)^2][n(\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

Selanjutnya diikuti dengan Uji signifikansi koefisien korelasi yang menggunakan Uji t student (t hitung), dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sugiyono (2008:184) sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Kemudian dilengkapi dengan Uji Koefisien Determinasi (KD), yang menggunakan rumus ; KD = r² x 100%

Dalam penelitian ini ditetapkan desain penelitian sebagai berikut:



Keterangan:

Variabel X : Hasil pengolahan data tentang perhatian orang tua yang dalam

penelitian ini
dijadikan Variabel
bebas (X)

Variabel Y : Hasil pengolahan
data tentang motivasi
belajar yang dalam

penelitian ini
dijadikan Variabel
terikat (Y)

-----▶ : H_0 (Tidak terdapat
hubungan antara perhatian orang tua
dengan motivasi belajar warga
belajar pada kelompok belajar paket
C di PKBM Al Jauhar Kota Bogor).

————▶ : H_1 (Terdapat hubungan
antara perhatian orang tua
dengan motivasi belajar warga
belajar pada kelompok belajar
paket C di PKBM Al Jauhar
Kota Bogor).

B. Pembahasan.

Sardiman (2006:73) menyatakan bahwa motivasi berasal dari kata “motif” yang diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Bahkan motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi intern (kesiapsiagaan). Berawal dari kata

“motif” itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan/ mendesak.

Purwanto (2007: 71) mengemukakan definisi motivasi adalah pendorong suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar seseorang tersebut menjadi tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil dan tujuan tertentu. Sedangkan Hamalik (2001:121) menyatakan bahwa motivasi adalah suatu perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai oleh timbulnya perasaan atau reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi memiliki tiga komponen utama, yaitu kebutuhan, dorongan dan tujuan. Kebutuhan terjadi bila individu merasa ada ketidakseimbangan antara apa yang mereka miliki dengan apa yang mereka harapkan. Dorongan merupakan kekuatan mental yang berorientasi pada pemenuhan harapan dan pencapaian tujuan. Dorongan yang berorientasi pada tujuan merupakan inti daripada motivasi.

Dalam kegiatan belajar Sardiman (2007:75) mengatakan

motivasi sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu (siswa) dapat tercapai.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah merupakan suatu dorongan baik dari dalam maupun dari luar yang berperan dalam menumbuhkan kegairahan dalam belajar.

Agar kegiatan pembelajaran mendapatkan hasil yang diinginkan, tutor atau guru harus memahami betul makna dari belajar sehingga tujuan pembelajaran yang ingin dicapainya sesuai dengan apa yang diharapkan. Menurut Ngilim Purwanto (2002:85), mendefinisikan belajar sebagai berikut :

Belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku, yang dimana perubahan itu dapat mengarah kepada tingkah laku yang lebih baik, dan suatu perubahan yang terjadi melalui latihan atau pengalaman dalam arti perubahan-perubahan yang disebabkan oleh pertumbuhan atau kematangan tidak dianggap sebagai hasil belajar, seperti perubahan-perubahan yang terjadi pada diri seorang bayi.

Berkenaan dengan pembelajaran, motivasi sangat penting

bagi peserta didik untuk mendorong peserta didik untuk belajar agar mencapai hasil belajar yang diinginkan. Menurut Martinis (2003:80), “Motivasi belajar merupakan daya penggerak psikis dari dalam diri seseorang untuk dapat melakukan kegiatan belajar dan menambah keterampilan dan pengalaman”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku ke arah yang lebih baik, dengan melakukan kegiatan menambah keterampilan dan pengalaman untuk mencapai tujuan belajar yang diharapkan.

Baharuddin (2007:178) menyatakan bahwa perhatian orang tua merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh orang tua yang ditujukan kepada anak. Individu yang sedang memperhatikan suatu benda berarti seluruh aktivitas individu dicurahkan atau dikonsentrasikan pada benda tersebut. Sedangkan menurut Slameto (2010:105) perhatian orang tua adalah kegiatan yang dilakukan oleh orang tua dalam sebuah hubungan dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya. Seseorang dapat dikatakan dalam keadaan sedang

memperhatikan apabila ia mengarahkan indra atau system persepsinya untuk menerima informasi tentang sesuatu. Dalam Suryabrata (2004:14), para ahli psikologis merumuskan dua macam perhatian: 1) Perhatian merupakan tenaga psikis tertuju kepada suatu aspek. 2) perhatian adalah banyak sedikitnya keadaan yang menyertai suatu aktivitas yang dilakukan.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Perhatian orang tua adalah suatu rangsangan yang diberikan oleh orang tua dalam rangka memberikan bimbingan agar anak menjadi pribadi yang baik dalam menyesuaikan diri terhadap lingkungannya.

C. Metodologi Penelitian.

Untuk melakukan suatu penelitian, harus ditentukan secara cermat dan tepat metode penelitian dan teknik pengumpulan data yang akan digunakan. Jenis metode yang dipergunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan rujukan yang hendak dicapai yaitu mengungkapkan data dan fakta yang obyektif melalui pengamatan terhadap masalah-masalah yang sedang berkembang pada saat penelitian dilaksanakan. Sejalan dengan uraian tersebut, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah

metode *deskriptif kuantitatif*, ditandai dengan adanya upaya untuk mengetahui kondisi tertentu, baik berupa situasi atau keadaan, mutu atau kualitas kerja seseorang, atau kaitan antara dua kondisi yang berupa hubungan atau perbandingan dengan melihat hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain dalam fenomena yang diteliti, dengan pendekatan *correlational*.

Selain metode, penelitian ini juga menggunakan beberapa teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan, antara lain, yaitu : 1) Observasi, 2) Teknik Angket (Questioner), dan 3) Studi Kepustakaan (Library Study). Sementara itu yang dijadikan populasi dan sampel dalam penelitian ini aterdiri dari sampel sebagai unit analisis dan sampel unit pengamatan.

Dalam penelitian ini, peneliti selain menetapkan variable-variabe penelitian, juga menentukan dimensi dan indikator penelitiannya, yaitu untuk Variabel Y (Motivasi belajar) Total nilai skor tanggapan responden terhadap pernyataan atau pertanyaan dari angket yang diajukan mengenai motivasi belajar (Y) dimensinya meliputi : (1) dorongan dan menggerakkan tingkah laku : (a) pendorong perbuatan, (b)

penggerak perbuatan, (c) pengaruh perbuatan (2) Kegiatan keterampilan : (a) mempunyai rasa ingin tahu; (b) tekun menghadapi tugas (c) tidak menyerah terhadap hasil. (3) Tujuan belajar : (a) menciptakan semangat belajar, (b) tidak mengalami kesulitan belajar, (c) keinginan berprestasi. Variabel X (Perhatian orang tua) Total nilai skor tanggapan responden terhadap pernyataan atau pertanyaan dari angket yang diajukan mengenai perhatian orang tua (X) dimensinya meliputi : (1) bimbingan : (a) Pemberian bimbingan dan nasehat, (b) Memberikan petunjuk-petunjuk praktis. (c) memberikan pemenuhan kebutuhan belajar (d) Menciptakan suasana belajar yang tenang dan tenteram (e) Memberikan petunjuk-petunjuk praktis. (2) pemberian rangsangan : (a) pemberian penghargaan dan hukuman, (b) memperhatikan kesehatan, (c) pengawasan terhadap belajar.

D. Prosedur Analisis Data

Dengan menggunakan metodologi penelitian yang dikemukakan seperti di atas, selanjutnya ditetapkan prosedur analisis data untuk menguji hipotesis yang diajukan agar diketahui Bagaimana hubungan antara perhatian orang tua dengan motivasi

belajar warga belajar pada kelompok belajar paket C di PKBM Al Jauhar Kota Bogor. Melalui Uji Hipotesis untuk mendapatkan informasi dari hasil penelitian yang sempurna. Dalam penelitian ini diperoleh data dan informasi yaitu dapat diketahui bahwa perhatian orang tua memiliki hubungan yang KUAT dengan motivasi belajar warga belajar pada kelompok belajar paket C di PKBM Al Jauhar Kota Bogor. Hal ini berdasarkan pada: Nilai r hitung sebesar 0,71 setelah dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai " r ", maka nilai r hitung sebesar 0,71 berada pada interval 0,60 – 0,799 dengan kategori KUAT. Demikian pula setelah dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} product moment dengan $N = 30$ pada taraf signifikansi 95% = 0,361, diperoleh r_{tabel} sebesar 0,361, menunjukkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,71 > 0,361). Hal ini menunjukkan bahwa perhatian orang tua berperan kuat terhadap motivasi belajar warga belajar pada kelompok belajar paket C di PKBM Al Jauhar Kota Bogor. Nilai t hitung sebesar 5,365 dan jika dikonsultasikan dengan harga t_{tabel} uji dua arah pada taraf signifikansi 0,05% dengan derajat kebebasan (dk) $n - 2$ adalah 28 ($30 - 2 = 28$), maka diperoleh t_{tabel} sebesar 2,048 sehingga t_{hitung}

sebesar 5,365 lebih besar daripada t_{tabel} sebesar 2,048 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,365 > 2,048$). Hal ini berarti nilai t_{hitung} berada pada wilayah penolakan hipotesis nol. Dengan demikian maka penelitian ini menolak Hipotesis uji atau Hipotesis nol (H_0), yang berbunyi: “Tidak terdapat hubungan antara Perhatian orang tua dengan motivasi belajar warga belajar pada pada kelompok belajar Paket C di PKBM Al Jauhar Kota Bogor. dan menerima hipotesis alternatif (H_1), yang berbunyi: “Terdapat hubungan antara Perhatian orang tua dengan motivasi belajar warga belajar pada pada kelompok belajar Paket C di PKBM Al Jauhar Kota Bogor.”. Harga koefisien determinasi (KD) sebesar 50%. Berarti besarnya hubungan antara Perhatian orang tua dengan motivasi belajar warga belajar pada pada kelompok belajar Paket C di PKBM Al Jauhar Kota Bogor.”. Sebesar 50%, atau dengan kata lain peranan perhatian orang tua memberikan kontribusi sebesar 50% terhadap motivasi belajar warga belajar pada pada kelompok belajar Paket C di PKBM Al Jauhar Kota Bogor. sedangkan sisanya sebesar 50% merupakan kontribusi dari faktor-faktor lain.

E. Simpulan & Rekomendasi

Berdasarkan data hasil perhitungan tersebut, maka dapat disimpulkan ;

1. Hipotesis nol (H_0) yang berbunyi : Tidak terdapat hubungan yang

signifikan antara Perhatian orang tua dengan motivasi belajar warga belajar pada pada kelompok belajar Paket C di PKBM Al Jauhar Kota Bogor., ***ditolak***, dan;

2. Hipotesis alternative (H_1) yang berbunyi : Terdapat hubungan yang signifikan antara Perhatian orang tua dengan motivasi belajar warga belajar pada pada kelompok belajar Paket C di PKBM Al Jauhar Kota Bogor., ***diterima***.

Dari berbagai temuan berdasarkan hasil penelitian ini, maka kami bermaksud rekomendasi, untuk ; yang ditujukan kepada:

Dalam penelitian ini, penulis ingin menyampaikan saran kepada pihak-pihak terkait, sebagai berikut :

1. Kepada seluruh Orang tua warga belajar pada pada kelompok belajar Paket C di PKBM Al Jauhar Kota Bogor :

- a. agar terus memberikan perhatian kepada anak, agar anak dapat termotivasi dalam meningkatkan prestasi belajar untuk mendapatkan hasil yang optimal.
- b. agar terus memberikan stimulasi kepada anak dalam proses belajar.
2. Kepada Pengelola PKBM Al Jauhar dan pengelola PKBM lainnya :
- a. sudah selayaknya untuk terus bekerjasama dalam memberikan sarana dan dan prasaran yang memadai agar warga belajar menjadi lebih nyaman dalam belajar.
- b. Agar potensi warga belajar dapat dikembangkan secara optimal.
3. Kepada Warga belajar hendaknya :
- a. agar mampu meningkatkan lagi motivasi belajar
- b. lebih meningkatkan kedisiplinan dalam proses pembelajaran
- c. agar mampu meningkatkan potensi dan kemampuan yang dimiliki

DAFTAR PUSTAKA

- Africia hanesty dwi pertiwi, (2014) *pengaruh pembelajaran gerak dan lagu Terhadap kecerdasan kinestetik anak usia dini*, universitas muhammadiyah surakarta, skripsi
- Anik Pamilu. 2007. *Mengembangkan Kreativitas dan Kecerdasan Anak*. Yogyakarta: Citra Media
- Arief, zainal abidin,(2012),*metodologi penelitian pendidika*,. Graha widya sakti : bogor
- Arikunto, suharsimi,(2002), *prosedur penelitian*,jakarta: rineka cipta
- Esti erlinda,(2014) *pengembangan motorik kasar anak usia dini melalui permainan “melempar dan menangkap bola”* Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu.
- Gardner, Howard. (1993). *Multiple Intellegences: The Theory in Practice A Reader*. New York: Basic Books
- Gardner, Howard. (2002). *Kecerdasan Majemuk Teori dan Praktek*, Jakarta: Indonesia
- Haryati, (2012) *Akivitas Cerdas Pengisi Kegiatan PAUD*, Tugu Publisher, Indeks, Jakarta.
- Kartono, kartini,(2007), *psikologi anak (psikologi perkembangan)*, bandung: cv. Mandar
- Lismadiana, (2013) *peran perkembangan motorik pada anak usia dini*, jurnal ISSA (Indonesian Sport scientis Asosiation),
- Montolalu, dkk. 2003. *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Montolalu. 2009. *Bermain Dan Permainan Anak*. Jakarta : Universitas Terbuka

- Nurhasnah Manurung,(2013) Pemanfaatan *Multiple Intelligence dalam Proses Pembelajaran*, Jurnal Keguruan.
- Suparno, Paul. 2004. *Teori Intelegensi Ganda dan Aplikasinya di Sekolah, Teori Howard Gardner*. Yogyakarta Kanisius
- Permendiknas no. 58 tentang standar pendidikan anak usia dini
- Rachmawati Yeni, (2005) Strategi Pengembangan Kreatifitas Pada Anaka Usia Dini Taman Kanak-kanak, Kencana Prenada Media, Jakarta.
- Semiawan, Conny. 1997. *Perspektif Pendidikan Anak Berbakat*. Jakarta: PT Grasindo
- Situmorang, R. (2004). Strategi Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligence untuk Pencapaian Kompetensi dalam Pembelajaran. *Mozaik Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Sujiono Yuliani Nurani, (2009) *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, PT. Indeks, Jakarta.
- Tadkiroatun Musfiroh. (2008). *Memilih, Menyusun, dan Menyajikan Cerita untuk Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- W, John Santrock. 2007. *Perkembangan Anak*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- Widayati, Sri., dan Utami Widijati. 2008. *Mengoptimalkan 9 Zona Kecerdasan Majemuk Anak*. Yogyakarta: Luna Publisher.
- <http://belajarpsikologi.com/pengertian-kecerdasan-interpersonal-menurut-para-ahli/>
- <http://didikz888.wordpress.com/tag/kecerdasan-visual-spasial-atau-cerdas-gambar/>
- <http://duniaanak.lumbalumbi.com/2010/04/09/kecerdasan-visual-spasial/>
- http://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/869/Skripsi_Qurrotul%20A'yuni_001.pdf
- <http://www.bppk.kemenkeu.go.id/publikasi/artikel/418-artikel-soft-competency/20895-penerapan-kecerdasan-majemuk-dalam-proses-pembelajaran>